

PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR BEI

Azzahra Mariatul Khibtiyah¹, Zulfikar Ramadhan²
Universitas Muhammadiyah Jakarta^{1,2}

¹ mariatulzahra9@gmail.com

² zulfikar.ramadhan@umj.ac.id

Informasi artikel

Diterima :

13 Januari 2026

Direvisi :

22 Januari 2026

Disetujui :

29 Juni 2026

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of profitability, liquidity, solvability on firm value in the cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research is a quantitative study with an associative nature. The population in this study is cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in a sample of 5 companies. The analysis method used in this study is multiple linear regression analysis on panel data, which includes model estimation determination, estimation method, coefficient of determination test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that profitability has a significant effect on firm value, while firm size has no significant effect on firm value.

Keywords : Profitability, Likuidity, Solvability, Firm Value

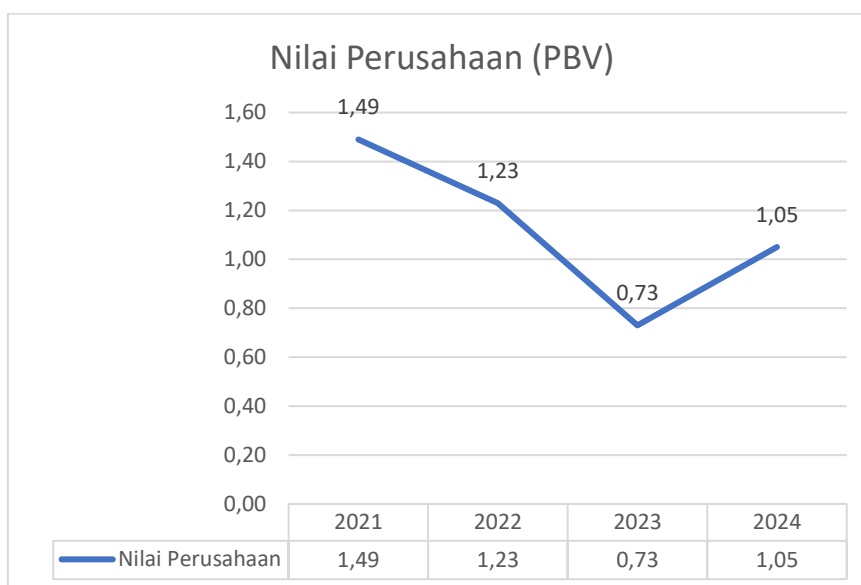
PENDAHULUAN

Globalisasi mempercepat pertumbuhan perusahaan manufaktur di Indonesia sehingga meningkatkan aktivitas produksi dan semakin ketatnya persaingan usaha (Simamora et al., 2025). Intensitas persaingan mendorong perusahaan membangun keunggulan kompetitif melalui investasi dan pengelolaan keuangan yang efisien guna memaksimalkan laba, meningkatkan nilai perusahaan, dan menjaga keberlangsungan usaha. Perusahaan yang telah *go public* berfokus pada peningkatan nilai saham sebagai upaya menarik investasi. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kesejahteraan yang diperoleh pemegang saham, sehingga upaya memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tujuan utama manajemen keuangan.

Industri semen merupakan salah satu subsektor manufaktur yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pembangunan nasional, khususnya dalam mendukung sektor infrastruktur. Pada tahun 2021, ketika perusahaan mulai pulih pasca pandemi Covid-19, tingkat pertumbuhan tahunan mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan naiknya konsumen semen.

Namun, pada tahun 2022, konsumsi semen mengalami penurunan cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun pertumbuhan tahunan tetap stabil. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan terus berupaya mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya meskipun permintaan semen menurun (Risihana, 2023). Pada tahun 2023, semen Indonesia masih mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar, namun pangsa pasarnya mengalami penurunan dari 52% menjadi 48% sejak tahun 2019 (CNBC, 2023).

Nilai perusahaan menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan apakah akan menanamkan modal pada suatu perusahaan atau tidak (Rosmalini & Zaman, 2025). Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas suatu perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) yang mencerminkan perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku. Berikut ini merupakan kondisi nilai perusahaan (PBV) perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024:

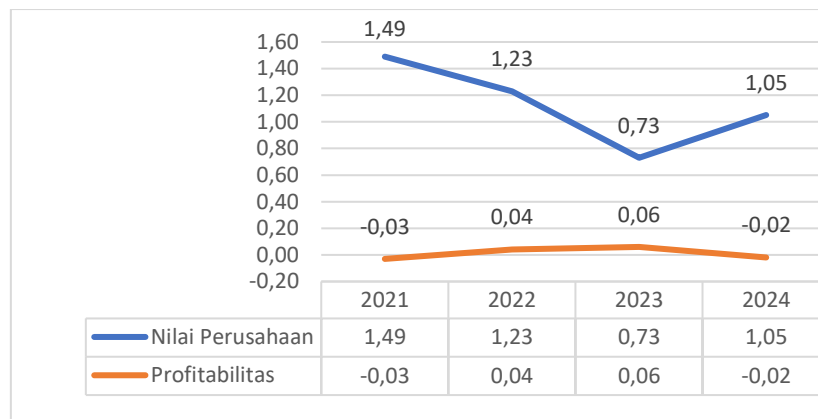


Gambar 1. Nilai Perusahaan Industri Semen (PBV) Periode 2021-2024

Sumber : Diolah penulis

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan pertumbuhan nilai perusahaan selama periode 2021-2024. Dari grafik 1 di atas terlihat bahwa rata-rata nilai perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuatif. Pada tahun 2022 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan, yang awalnya pada tahun 2021 bernilai 1,49 menjadi 1,23 di tahun 2022. Begitu juga pada tahun 2023 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan kembali dengan nilai 0,73. Kemudian pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang baik sebesar 1,05.

Kinerja perusahaan dan kondisi keuangan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan, yang biasanya tercermin dalam laporan keuangan. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang dihasilkan dari perusahaan (Yulindar & Triyonowati, 2017). Profitabilitas merupakan faktor yang berperan dalam menentukan nilai perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset maupun modal yang dimiliki. (Marinaya & Ruzikna, 2025). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar. Rasio profitabilitas yang tinggi menjadi faktor menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya. Berikut ini merupakan kondisi profitabilitas terhadap nilai perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024:

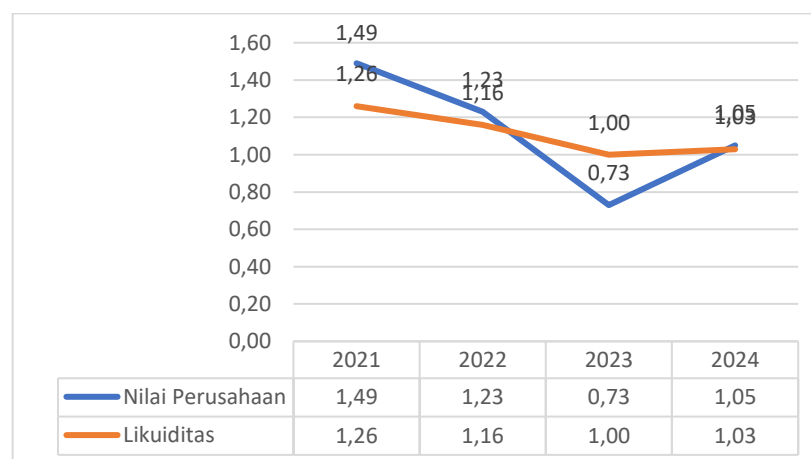


Gambar 2. Fenomena Gap Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Sumber : Diolah penulis

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa dari nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang memproduksi semen pada tahun 2021-2024 mengalami kondisi penurunan setiap tahunnya, dengan diikuti dengan rasio profitabilitas (ROA). Pada gambar 1.2 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan, yang awalnya pada tahun 2021 bernilai 1,49 menjadi 1,23 ditahun 2022. Begitu juga pada tahun 2023 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan kembali dengan nilai 0,73. Kemudian pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang cukup baik yaitu sebesar 1,05. Pada masing-masing emiten terlihat bahwa nilai perusahaan mengalami fluktuatif. Sedangkan pada rata-rata rasio profitabilitas (ROA) mengalami kondisi fluktuasi. Pada tahun 2021 profitabilitas memiliki nilai yaitu 0,03%. Kemudian ditahun 2022 profitabilitas menjadi naik menjadi 0,04%. Lalu pada tahun 2023 profitabilitas naik dengan cukup baik yaitu dari 0,06% dan di tahun 2024 profitabilitas mengalami penurunan menjadi -0,02%.

Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas menunjukkan kinerja manajemen yang baik, karena peningkatan laba berkontribusi pada meningkatnya kesejahteraan pemilik perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas memiliki peran penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Antari et al., 2024). Selanjutnya likuiditas juga memiliki peran penting dalam nilai suatu perusahaan, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fadillah et al., 2021). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi umumnya memiliki peluang pertumbuhan yang lebih besar. Berikut ini merupakan kondisi likuiditas terhadap nilai perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024:

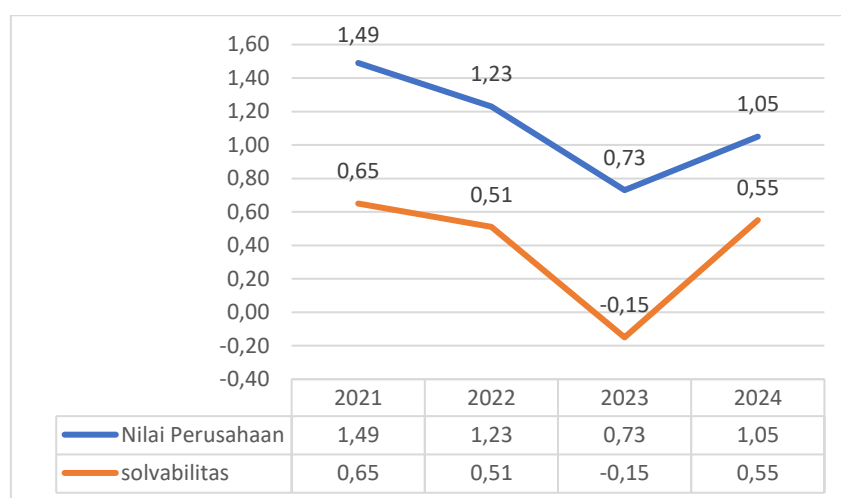


Gambar 3. Fenomena Gap Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Sumber : Diolah penulis

Dari gambar 3 terlihat adanya perbedaan anatar kondisi faktual dan teoritis (gap) pada variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan (PBV). perkembangan likuiditas yang diukur oleh current ratio pada tahun 2021 sebesar 1,49%. Namun tahun berikutnya perkembangan likuiditas yaitu tahun 2022-2023 mengalami penurunan yaitu dari 1,16% menjadi 1,00%. Dan pada tahun 2024 likuiditas mengalami peningkatan kembali dari 1,00% menjadi 1,03%.

Secara teoritis, tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba dimasa mendatang. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi investor (Chynthiawati & Jonnardi, 2022). Kemudian, solvabilitas juga merupakan faktor penting dalam menilai tingkat perkembangan dan pertumbuhan suatu perusahaan, karena rasio solvabilitas ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya (Hamzah et al., 2025). Berikut ini merupakan kondisi profitabilitas terhadap nilai perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024:



Gambar 4. Fenomena Gap Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Sumber : Diolah penulis

Dari gambar 4 terlihat adanya perbedaan anatar kondisi faktual dan teoritis (gap) pada variabel solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai solvabilitas mengalami penurunan dari 0,65% menjadi 0,51% ditahun 2021-2022. Lalu pada 2023 mengalami penurunan kembali yaitu menjadi -0,15%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang cukup baik dari -0,15 menjadi 0,55%. Solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dan memenuhi kewajiban jangka panjangnya, tingkat solvabilitas yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya dengan baik, sedangkan masalah solvabilitas terjadi ketika perusahaan mengalami kesulitan membayar kewajiban tersebut, yang berpotensi menyebabkan risiko kebangkrutan atau gagal bayar.

Dengan demikian, analisis profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas menjadi krusial karena memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan sekaligus membantu investor dalam memperkirakan pergerakan saham dimasa mendatang (Salsabilah et al., 2025).

KAJIAN LITERATUR

Teori Sinyal

Teori sinyal menjadi salah satu konsep utama dalam manajemen keuangan, yang menyoroti mekanisme penyampaian informasi dari pihak dalam perusahaan (seperti manajemen) kepada pihak luar (investor). Informasi ini sangat penting karena menggambarkan

kondisi masa lalu, sekarang, dan masa depan perusahaan. Investor di pasar modal akan lebih mudah menganalisis dan mengambil keputusan jika informasi yang disediakan oleh perusahaan lebih lengkap dan relevan agar mereka ingin berinvestasi di sebuah perusahaan (Oneng et al., 2025).

Teori Keagenan

Menurut Subroto & Endaryati (2024, hal. 1) Model keagenan merupakan salah satu teori awal yang banyak digunakan dalam kajian administrasi bisnis dan ekonomi. Teori ini menjelaskan hubungan konseptual antara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu kerja sama, yang umumnya terdiri atas dua pihak dalam satu tim atau organisasi, yaitu prinsipal dan agen. Prinsipal adalah pihak yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan strategis untuk kepentingan masa depan entitas serta bertanggung jawab atas pendelegasian tugas kepada agen.

Nilai Perusahaan

Menurut Nasution et al., (2024, hal. 13) nilai perusahaan merupakan elemen yang mempengaruhi pertimbangan investor untuk menanamkan modal saham. Bagi perusahaan, peningkatan nilai perusahaan identik dengan tercapainya tujuan utama. Hal ini ditunjukkan melalui harga saham yang semakin tinggi, yang sekaligus meningkatkan kepercayaan pasar. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang disajikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama investor, sebagai dasar dalam mempertimbangkan dan membuat keputusan investasi.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019, hal. 198) rasio profitabilitas adalah alat analisis untuk menilai kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan dari pendapatan dan arus kas, mencerminkan efisiensi serta hasil kebijakan keuangan dan operasional manajemen. Nilai tinggi menandakan laba dan kinerja yang baik. Dalam bisnis, tujuan utama perusahaan adalah orientasi keuntungan melalui penjualan melebihi biaya produksi, meski perencanaan laba bersifat peramalan yang bisa berubah, semakin baik rasio profitabilitas, maka akan semakin tinggi perolehan keuntungan.

Likuiditas

Likuiditas juga mencerminkan sebuah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Tingkat likuiditas dapat dinilai dari besarnya aktiva lancar, yaitu aset yang mudah dikonversi menjadi kas, seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan (Kasmir, 2019, hal. 129). Jika sebuah perusahaan memiliki rasio likuiditas yang baik, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar utang jangka pendek. Sebaliknya, apabila hasil perhitungan rasionya menunjukkan ketidacukupan untuk melunasi utang jangka pendek, maka perusahaan itu dianggap tidak “*liquid*” (Kasmir 2019, hal. 130).

Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2019, hal. 153) solvabilitas berperan sebagai ukuran atau parameter kunci yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan suatu perusahaan melunasi atau memenuhi berbagai tanggung jawab keuangan jangka panjangnya. Selain itu indikator solvabilitas juga berfungsi untuk mengukur ketahanan atau perlindungan yang dimiliki perusahaan terhadap potensi kebangkrutan atau kegagalan finansial yang mungkin terjadi dalam jangka waktu panjang, seperti pinjaman atau obligasi yang jatuh tempo dalam periode yang lebih luas. Sehingga membantu dalam penilaian stabilitas struktural keuangan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber perantara

yang telah tersedia. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan manufaktur terutama di perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi terhadap data yang dipublikasikan oleh perusahaan pada situs resmi Indonesian Stock Exchange (IDX), mulai dari tahap pengumpulan hingga pengolahan data, sehingga menghasilkan kumpulan dokumen yang siap dianalisis. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2024. Adapun penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2021-2024	7
Perusahaan industri semen yang tidak memasuki sub sektor semen secara berturut-turut selama 2021-2024	(2)
Perusahaan semen yang telah memenuhi kriteria dan sample	5

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 1 berdasarkan kriteria pemilihan sample diatas, terdapat 2 perusahaan yang tidak memenuhi syarat. Sehingga sample yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5 dari 7 perusahaan industri semen. Berikut data perusahaan industri semen yang dijadikan sample penelitian.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. Memuat temuan spesifik atau unik dari hasil penelitian. Kemungkinan tindak lanjut kegiatan dapat juga disampaikan pada bagian ini

Tabel 1. Deskripsi Data

	PBV	ROA	CR	DER
Mean	1,845545	0,028560	1,238210	1,199200
Maximum	4,782600	0,071700	2,439800	4,428000
Minimum	0,523800	-0,041200	0,392300	0,267500
Std. Dev.	1,433745	0,027158	0,567927	1,367886

Sumber : Diolah penulis

Dari tabel 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan dari perusahaan memproduksi semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 memiliki observasi sebanyak 20 data dengan nilai minimum sebesar 0,523800, nilai maksimum sebesar 4,782600, dan rata-rata sebesar 1,845545 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,433745.
2. Profitabilitas dari perusahaan memproduksi semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 memiliki observasi sebanyak 20 data dengan nilai minimum -

- 0,041200, nilai maksimum sebesar 0,071700, dan nilai rata-rata sebesar 0,028560 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,027158.
- Likuiditas dari perusahaan memproduksi semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 memiliki observasi sebanyak 20 data dengan nilai minimum 0,392300, nilai maksimum sebesar 2,439800, dan nilai rata-rata sebesar 1,238210 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,567927.
 - Solvabilitas dari perusahaan memproduksi semen yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia periode 2021-2024 memiliki observasi sebanyak 20 data dengan nilai minimum 0,267500, nilai maksimum 4,428000, dan nilai rata-rata sebesar 1,199200 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,367886.

Tahap selanjutnya adalah penentuan model estimasi untuk mengetahui model estimasi yang tepat untuk digunakan sebagai penelitian data panel. Hasil penentuan model sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penentuan Model Estimasi

	Effect Test	Prob
Uji Chow	Cross-section Chi-square	0,0032
Uji Hausman	Cross-section random	0,3561

Sumber: Hasil Eviews (data diolah)

Dalam menentukan model yang terbaik antara model *Common Effect* atau *Fixed Effect* digunakan Uji Chow. Dengan dilakukan uji chow dapat membandingkan nilai *Cross-section F* atas tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Tabel 2 menunjukkan nilai *Cross-section F* menunjukkan sejumlah 0,0032 lebih kecil dari pada 0,05 berarti terpilih *Fixed Effect* sebagai model terbaik.

Selanjutnya menentukan model yang terbaik antara model *Random Effect* atau *Fixed Effect* digunakan uji hausman, untuk membandingkan nilai *Cross-section random* yaitu tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Tabel 1 menetapkan nilai *Cross-section random* sebesar 0,3561 lebih besar dari pada 0,05 berarti terpilih *Random Effect* sebagai model terbaik yang merupakan persamaan dengan metode *Generalized Least Square (GLS)* sehingga tidak memerlukan uji asumsi klasik.

Hasil Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dengan data panel dimulai dengan melihat nilai persamaan regresi linear berganda yang didapat dari hasil olah data model *random effect*:

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Prob.
C	-1,140112	0,0214
ROA	13,02884	0,0225
CR	0,808975	0,0002
DER	1,344123	0,0000
R-squared	0,847928	
Prob(F-statistic)	0,000001	

Sumber: Hasil Eviews (data diolah)

Mengacu pada tabel 3, terlihat koefisien regresi linear nilai perusahaan memperoleh hasil konstanta sebesar -1,140112. Hal ini mengindikasikan bahwa jika ketiga variabel menunjukkan 0 atau $X = 0$ maka nilai perusahaan sebesar -1,140112. koefisien bernilai negative, artinya apabila nilai perusahaan naik, maka nilai perusahaan turun, sebaliknya apabila nilai perusahaan

naik maka nilai perusahaan turun. Selanjutnya, besar koefisien regresi profitabilitas sebesar 13,02884 yang bernilai positif, artinya apabila profitabilitas naik maka nilai perusahaan naik, sebaliknya apabila profitabilitas turun maka nilai perusahaan juga ikut turun. Selanjutnya, besar koefisien likuiditas sebesar 0,808975 yang bernilai positif, artinya likuiditas naik maka nilai perusahaan juga ikut naik, sebaliknya apabila likuiditas turun maka nilai perusahaan ikut turun. Dan selanjutnya, besar koefisien solvabilitas sebesar 1,344123 yang bernilai positif, artinya solvabilitas naik maka nilai perusahaan juga ikut naik, sebaliknya apabila solvabilitas turun maka nilai perusahaan ikut turun.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji kelayakan model dan hipotesis. Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai R-square sebesar 0,847928 yang berarti bahwa nilai perusahaan 84,80% dipengaruhi oleh komponen variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Sedangkan 15,20% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Selanjutnya, tabel 3 pun menunjukkan bahwa nilai probabilita F sebesar 0,000001 yang lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti model layak digunakan untuk digunakan dalam penelitian.

Selain itu, tabel 3 menunjukkan juga hasil probabilita profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,0225 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun nilai likuiditas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,0002 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga likuiditas signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan nilai solvabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa koefisien profitabilitas berpengaruh positif, dengan begitu berarti hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah searah. Hasil uji hipotesis bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifian & dini (2025), Paul & Lorina (2022), Daffa & Sri (2023), dan Putri & Endah (2024) menyatakan bahwa profitabilitas positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam perspektif teori sinyal, tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional perusahaan. Informasi laba tersebut menjadi sinyal positif (good signal) yang menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan memiliki kemampuan untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Sinyal ini mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa koefisien likuiditas berpengaruh positif, dengan begitu berarti hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah searah. Hasil uji hipotesis bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga berarti likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daffa & Sri (2023), Eufriansia & Djawoto (2024) likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen dapat dianalisis secara komprehensif melalui teori sinyal, yang menekankan peran informasi keuangan sebagai sarana komunikasi antara manajemen dan pihak eksternal. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek, sehingga operasional perusahaan dapat berjalan secara berkelanjutan tanpa tekanan keuangan yang berlebihan. Dalam industri semen yang bersifat padat modal dan memiliki siklus produksi panjang, kondisi

likuiditas yang kuat menjadi indikator penting atas efektivitas pengelolaan modal kerja dan arus kas oleh manajemen.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa koefisien solvabilitas berpengaruh positif, dengan begitu berarti hubungan antara solvabilitas terhadap nilai perusahaan adalah searah. Hasil uji hipotesis bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga berarti solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh solvabilitas Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alfian dan Dini (2025), Daffa & Sri (2023), Putri & Endah (2024), dan Eufrasia & Djawoto (2024) menyatakan bahwa solvabilitas positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui teori agensi, khususnya pada perusahaan semen yang memiliki karakteristik industri padat modal dan kebutuhan pendanaan jangka panjang yang besar. Dalam kerangka teori agensi, penggunaan utang yang tercermin dalam tingkat solvabilitas berfungsi sebagai mekanisme pengendalian (monitoring mechanism) terhadap manajer agar bertindak selaras dengan kepentingan pemegang saham. Kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang mendorong manajemen perusahaan semen untuk meningkatkan efisiensi operasional, menghindari pemborosan sumber daya, serta memilih proyek investasi yang memberikan arus kas stabil dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan industri semen, likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan industri semen, dan solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan industri semen.

Penelitian ini dilakukan dengan periode selama 4 tahun pada 2021-2024 dan menggunakan 5 sampel, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dan memperpanjang periode pengamatan agar hasil lebih representatif serta mampu mencerminkan kondisi industri secara lebih menyeluruh. Selain itu, penelitian mendatang diharapkan dapat memasukkan variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, kebijakan deviden.

REFERENSI

- Antari, N. K. A. B., Gunadi, G. N. B., & Suarjan, I. W. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Emas*, 5(9).
- Chynthiawati, L., & Jonnardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599.
- CNBC. (2023). *Semen Indonesia Pemimpin Pasar, Tapi Pangsa Pasar kok Turun?* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221129164810-17-392222/semn-indonesia-pemimpin-pasar-tapi-pangsa-pasar-kok-turun>
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.

- <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
- Hamzah, N. A. B., Nurwana, Murdifin, I., & Hajering. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Center of Economic Student Journal*, 8(1), 325–339. <https://doi.org/https://doi.org/10.56750/csej.v8i1.1078>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Marinaya, R. S., & Ruzikna. (2025). Pengaruh struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*. <https://doi.org/10.36406/jam.v21i1.1293>
- Nasution, A. A., Rukiah, Muhammad, S., Fauzan, M., & Harahap, R. Z. A. (2024). *Manajemen Keuangan*. Merdeka Kreasi Group.
- Oneng, M. Y., Pakawaru, M. I., Ainil, A., & Tantra, M. (2025). *Pengaruh Likuiditas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Mediasi (Survei Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)*. 1147–1164.
- Risihana, A. D. (2023). Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(4), 1–13. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.3251>
- Rosmalini, H., & Zaman, M. B. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt Petrosea Tbk Periode. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.16900872>
- Salsabilah, J., Hidayat, W. W., & Rely, G. (2025). Analisis Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 3(2), 114–124. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v3i2.3074>
- Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Yulindar, S. N., & Triyonowati. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Semen Indonesia TBK. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–19.